

**PEMBUATAN *PATHFINDER* BUKU PELAJARAN AGAMA ISLAM
DI PERPUSTAKAAN MTsN 1 KOTA PADANG**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



DHIYA PUTRI RAMADENI

NIM 2019/19026025

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhiya Putri Ramadeni

Nim : 2019/19026025

Prodi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

dengan ini menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya dengan judul “Pembuatan *Pathfinder* Buku Pelajaran Agama Islam di Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2022

Saya yang menyatakan



Dhiya Putri Ramadeni

NIM 2019/19026025

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dhiya Putri Ramadani

NIM : 2019/19026025

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pembuatan *Pathfinder* Buku Pelajaran Agama Islam
di Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang**

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua

D. Marlina, S.IPL., MLIS

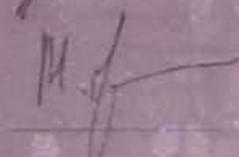
1.



2. Anggota

Malta Nelisa, S.Sos., M. Hum.

2.



3. Anggota

Muhammad Adek, S.Hum., M.Hum.

3.

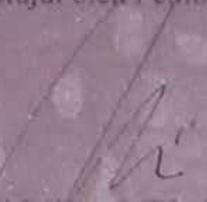


PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan *Pathfinder* Buku Pelajaran Agama Islam di
Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang
Nama : Dhiya Putri Ramadani
NIM : 19026025
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Oktober 2022
Disetujui oleh Pembimbing


Dr. Marlin, S.IPL, MLIS.
NIP 198102282009122005

Kepala Departemen,



Dr. Yeani Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

ABSTRAK

Dhiya Putri Ramadani. 2022. “Pembuatan *Pathfinder* Buku Pelajaran Agama Islam di Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang banyak mengelola koleksi berupa buku teks, khususnya buku-buku pelajaran. Sebagai sekolah yang bernaung di bawah Kementrian Agama, MTsN 1 Kota Padang memiliki lima mata pelajaran yang termasuk ke dalam pelajaran Agama Islam. Koleksi buku pelajaran Agama Islam yang dimiliki oleh Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang sudah memadai. Namun dalam pemanfaatan koleksi tersebut masih kurang, karena para pemustaka tidak tertarik untuk mendatangi perpustakaan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan. Tujuan penulisan makalah tugas akhir ini adalah untuk medeskripsikan proses pembuatan *pathfinder* buku pelajaran Agama Islam di Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang.

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang terjadi di MTsN 1 Kota Padang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan obsevasi langsung ke Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang, wawancara bersama pustakawan yang ada di Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang, serta tinjauan literatur yang diperoleh dari penelusuran bahan pustaka.

Berdasarkan hasil uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tahapan dari pembuatan *pathfinder* buku pelajaran Agama Islam di Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang terdiri atas delapan tahapan, yaitu: (1) menentukan subjek dari koleksi yang akan dibuatkan *pathfinder* yaitu buku pelajaran Agama Islam; (2) mengumpulkan semua koleksi yang ada di Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang yang memiliki subjek buku pelajaran Agama Islam dan dikumpulkan sebanyak 33 judul; (3) menyeleksi koleksi-koleksi yang ada berdasarkan kondisi dari koleksi tersebut; (4) mengklasifikasi koleksi berdasarkan mata pelajarannya dan juga berdasarkan tahun terbitnya; (5) pengetikan naskah *pathfinder* dengan menggunakan gaya tulisan *Times New Roman* dengan ukuran 12 dan jarak spasi 1,5; (6) pemeriksaan naskah *pathfinder* untuk menghindari kesalahan seperti kesalahan pengetikan dan ejaan, penggunaan tanda baca, jarak antar kalimat, dan juga kelengkapan informasi; (7) pengemasan produk, dimulai dari pembuatan *sampul*, kata pengantar, daftar isi, ruang lingkup, petunjuk penggunaan, dan isi dari produk itu sendiri; dan (8) evaluasi produk. Adapun hasil dari evaluasi produk *pathfinder* buku pelajaran Agama Islam di Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang yang telah dilakukan tiga orang ahli dibidang isi *pathfinder*, tata bahasa, dan juga tampilan dari produk menghasilkan bahwa *pathfinder* buku pelajaran Agama Islam di Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang termasuk ke dalam kategori cukup baik dan layak untuk diimplementasikan di Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Makalah Tugas Akhir ini dengan judul “Pembuatan *Pathfinder* Buku Pelajaran Agama Islam di Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang”. Makalah tugas akhir ini penulis buat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan makalah tugas akhir ini, penulis banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada: (1) Marlina S.IPI, MLIS selaku dosen pembimbing makalah tugas akhir; (2) Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum selaku penguji pertama makalah tugas akhir, pembimbing akademik dan Ketua Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan; (3) Muhammad Adek, S.Hum., M.Hum. selaku penguji kedua makalah tugas akhir (4) Dr. Yenni Hayati, M.Hum, selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dan Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (5) Kepala madrasah dan kepala perpustakaan serta pustakawan MTsN 1 Kota Padang.

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan dalam penulisan makalah tugas akhir ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik

dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga makalah tugas akhir ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis ataupun pembaca.

Padang, Agustus 2022

Dhiya Putri Ramadeni

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penulisan.....	4
E. Tinjauan Pustaka	4
1. Perpustakaan Sekolah	4
2. Koleksi Perpustakaan.....	7
3. Pathfinder.....	9
4. Contoh-contoh <i>Pathfinder</i>	14
F. Metode Penulisan.....	17
1. Jenis Penulisan	17
2. Objek Kajian.....	18
3. Pengumpulan Data	18
4. Tahapan Kerja	19
BAB II PEMBAHASAN	20
A. Pembuatan <i>Pathfinder</i> Buku Pelajaran Agama Islam Di Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang	20
1. Menentukan Subjek	20
2. Mengumpulkan Koleksi.....	22
3. Seleksi	23
4. Klasifikasi	24
5. Pengetikan Naskah <i>Pathfinder</i>	25
6. Pemeriksaan Naskah	28
7. Pengemasan Produk	29
8. Evaluasi.....	36

BAB III PENUTUP	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh <i>Pathfinder</i>	15
Gambar 2. Contoh <i>Pathfinder</i>	16
Gambar 3. Contoh <i>Pathfinder</i>	17
Gambar 4. Tahapan Kerja <i>Pathfinder</i>	19
Gambar 5. Kumpulan <i>Sampul Buku</i>	23
Gambar 6. Contoh Pengetikan Judul.....	25
Gambar 7. Contoh Pengetikan Nama Pengarang	26
Gambar 8. Contoh Pengetikan Impresum.....	26
Gambar 9. Contoh Pengetikan Nomor Panggil	26
Gambar 10. Contoh Pengetikan Lokasi	27
Gambar 11. Contoh Pengetikan Anotasi.....	27
Gambar 12. <i>Sampul Pathfinder</i>	30
Gambar 13. Kata Pengantar <i>Pathfinder</i>	31
Gambar 14. Daftar Isi <i>Pathfinder</i>	32
Gambar 15. Ruang Lingkup <i>Pathfinder</i>	33
Gambar 16. Petunjuk Penggunaan <i>Pathfinder</i>	35
Gambar 17. Isi <i>Pathfinder</i>	36
Gambar 18. Sebelum Validasi	39
Gambar 19. Sesudah Validasi.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Koleksi Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang	24
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	46
Lampiran 2. Bukti Bimbingan.....	47
Lampiran 3. Lembar Observasi.....	48
Lampiran 4. Format Wawancara.....	49
Lampiran 5. Hasil Wawancara.....	50
Lampiran 6. Hasil Validasi.....	52
Lampiran 7. Hasil Uji Coba.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan penyedia informasi dan ilmu pengetahuan yang menyediakan akses dan sumber informasi kepada pemustaka baik melalui media konvensional maupun media digital. Sepanjang sejarah manusia perpustakaan berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan penyedia informasi baik dalam bentuk cetak, noncetak maupun digital yang terus beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi, dan terus berupaya untuk memenuhi perkembangan kebutuhan pemustaka (Endarti, 2019). Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi, perpustakaan hendaknya menyediakan alat bantu penelusuran informasi.

Dalam pengelolaan koleksi perpustakaan diperlukan alat bantu penelusuran koleksi. Beberapa jenis alat bantu penelusuran koleksi adalah katalog, bibliografi, indeks, dan OPAC (Putra, 2017). *Pathfinder* juga dapat dijadikan sebagai alat bantu penelusuran koleksi yang ada di perpustakaan dan dapat mempermudah pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan di perpustakaan.

Menurut Wulansari (2017:47) *pathfinder* merupakan bibliografi yang dibuat sesuai dengan subjek atau topik, *pathfinder* dapat juga disebut dengan *subject guide*, *reaserch guide* dan lain sebagainya yang berfungsi memandu pemustaka atau pencari informasi untuk subjek bidang khusus atau topik untuk meraih hasil yang lebih baik. Adapun tujuan dari pembuatan *pathfinder* di perpustakaan adalah sebagai rujukan untuk pemustaka yang akan menggunakan

jasa perpustakaan serta sebagai jembatan ilmu bagi pemustaka untuk mendapatkan sumber informasi secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan pemustaka (Albar, 2020:146). Selain itu manfaat dari pembuatan *pathfinder* di perpustakaan yaitu untuk membantu pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik dan benar, mengenal segala keanekaragaman koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan secara lebih dalam dan luas, serta membantu pemustaka untuk mengambil manfaat sebanyak-banyaknya dari koleksi perpustakaan sedangkan pustakawan dapat merealisasikan tugas, fungsi, serta tujuan perpustakaan (Iskandar, 2020:96)

Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang banyak mengelola koleksi berupa buku teks, khususnya buku-buku pelajaran. Di Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang terdapat 5230 eksemplar buku pelajaran yang digunakan sebagai sumber dan acuan dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di MTsN 1 Kota Padang. Sebagai sekolah yang bernaung dibawah Kementrian Agama, MTsN 1 Kota Padang memiliki lima mata pelajaran yang termasuk ke dalam pelajaran Agama Islam. Di Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang terdapat 1986 eksemplar buku pelajaran Agama Islam yang digunakan sebagai acuan dalam pelajaran Agama Islam.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang mengenai koleksi yang ada di perpustakaan dapat disimpulkan bahwa, koleksi buku pelajaran Agama Islam yang dimiliki oleh Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang sudah memadai. Namun dalam pemanfaatan koleksi tersebut masih kurang, karena para pemustaka tidak tertarik untuk

mendatangi perpustakaan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan hal ini disebabkan karena pemustaka lebih tertarik untuk mencari informasi yang lebih ringkas dan cepat seperti buku LKS (Lembar Kerja Siswa) yang berasal dari luar perpustakaan daripada mencari sumber informasi yang sudah ada di perpustakaan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang penulis merasa tertarik untuk membuat *pathfinder* buku pelajaran Agama Islam. *Pathfinder* akan dibuat dalam bentuk buku yang didalamnya berisikan informasi yang memuat informasi buku-buku pelajaran yang memiliki subjek Agama Islam yang sudah dimiliki oleh Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang. Dengan adanya *pathfinder* ini diharapkan akan mempermudah dan mempercepat pemustaka dalam mencari koleksi dengan subjek Agama Islam yang dibutuhkan, dan memperbanyak serta memperluas pengetahuan pemustaka karena *pathfinder* disusun berdasarkan semua koleksi dengan subjek Agama Islam yang dimiliki oleh perpustakaan. Dengan demikian penulis memberi judul makalah tugas akhir ini dengan “Pembuatan *Pathfinder* Buku Pelajaran Agama Islam di Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang”.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari makalah tugas akhir ini adalah bagaimana proses pembuatan *pathfinder* buku pelajaran Agama Islam di Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan makalah tugas akhir ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembuatan *pathfinder* buku pelajaran Agama Islam di Perpustakaan MTsN 1 Kota Padang.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan makalah tugas akhir ini adalah: (1) Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pembuatan *pathfinder* di perpustakaan madrasah; (2) Bagi MTsN 1 Kota Padang, untuk memudahkan para pemustaka baik siswa maupun guru untuk menelusuri dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan MTsN 1 Kota Padang; (3) Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai *pathfinder* di perpustakaan madrasah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Perpustakaan Sekolah

a. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Menurut Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 perpustakaan terbagi menjadi lima jenis, salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan satuan pendidikan mulai dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Adapun menurut Hartono (2016:26) perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integrasi dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Selain itu Sujatna (2017:52) mengatakan bahwa perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah. Pendapat lain mengenai perpustakaan sekolah disampaikan oleh Badrudin (2019:87) perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan buku yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Menurut Syam, Indah, dan Fadhli (2021:154) perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen dalam pengajaran sekolah, yang merupakan sumber kegiatan belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa, karena belajar tidak terbatas hanya pada pendidikan di dalam kelas saja melainkan juga bisa di perpustakaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah yang digunakan sebagai sarana penunjang pendidikan yang di dalamnya terdapat koleksi baik buku maupun non buku yang dikelola secara sistematis untuk membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

b. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Tujuan dari perpustakaan sekolah menurut Hartono (2016:27-28) adalah mengumpulkan bahan pustaka, mengelola dan menyimpan bahan pustaka dengan sistem tertentu agar cepat dan tepat ditelusuri, melayankan bahan pustaka kepada pemustaka serta memelihara bahan pustaka. Menurut Sujatna (2017:52-53)

tujuan perpustakaan sekolah adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan minat baca, literasi informasi, bakat, dan kecerdasan siswa, guru, dan tenaga kependidikan. Adapun menurut Badrudin (2019:87-88) tujuan perpustakaan sekolah adalah menyerap dan menghimpun informasi mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan untuk menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar ke arah studi mandiri. Adapun pendapat lainnya mengenai tujuan perpustakaan sekolah disampaikan oleh Syam (2019:106-107) adalah untuk mengembangkan minat, kemampuan, kebiasaan membaca, dan kemampuan mencari dan mengelola informasi serta memanfaatkan informasi.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber belajar dan menjadi bagian dari sekolah bersama-sama dengan sumber belajar lainnya dengan tujuan untuk mendukung proses belajar mengajar serta mencapai tujuan pendidikan.

c. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Selain memiliki tujuan perpustakaan sekolah juga memiliki beberapa fungsi. Menurut Sinaga (2011:25) fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai sarana yang turut menentukan proses belajar-mengajar yang baik, dan mampu memberikan warna dalam proses interaksi edukatif yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan misi perpustakaan sekolah. Pendapat lain mengenai fungsi perpustakaan sekolah disampaikan oleh Apriyani, Harapan, dan Hatman

(2021:133) perpustakaan sekolah berfungsi untuk membantu siswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan kegemaran, membiasakan siswa untuk mencari informasi pada sumber belajar yang tersedia, serta memperluas pengetahuan. Adapun menurut Syam, Indah, dan Fadhili (2021:154) perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan semangat belajar, menumbuhkan minat baca, dan mendorong siswa untuk terbiasa belajar secara mandiri.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sumber informasi, pendidikan dan rekreasi, serta sarana untuk menumbuhkan minat baca bagi pemustaka dari perpustakaan.

2. Koleksi Perpustakaan

a. Pengertian Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu komponen utama yang harus ada di perpustakaan, tanpa adanya koleksi perpustakaan tidak dapat mencapai tujuannya. Menurut Rodin (2017:3) koleksi perpustakaan merupakan semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan di perpustakaan. Adapun menurut Absor (2018:23) koleksi perpustakaan merupakan isi dari suatu layanan perpustakaan yang disajikan dalam bentuk buku maupun yang lainnya baik dalam bentuk cetak maupun elektronik untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi. Menurut pendapat Shintawati (2018:27) koleksi perpustakaan merupakan modal utama bagi perpustakaan dan menjadi daya tarik bagi pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan, karena

informasi yang dibutuhkan pemustaka terdapat pada koleksi yang dimiliki perpustakaan.

Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa koleksi perpustakaan adalah sekumpulan bahan pustaka yang disajikan perpustakaan baik berupa buku maupun bukan buku yang dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi para pemustakanya.

b. Jenis-jenis Koleksi Perpustakaan

Seperti yang dijelaskan pada pengertian koleksi perpustakaan di atas koleksi merupakan komponen utama dari perpustakaan, koleksi perpustakaan terbagi menjadi beberapa jenis. Menurut Sinaga (2011:52-56) jenis-jenis perpustakaan sekolah terdiri dari buku teks, alat peraga, buku referensi, buku tentang perpustakaan, buku tentang daerah, buku untuk profesi guru, dan buku untuk anak luar biasa. Menurut pendapat Afrizal (2019:113-114) jenis-jenis koleksi perpustakaan yaitu media cetak, media film, media elektronik, dan media gabungan. Adapun menurut pendapat Fadhli, Bustari, Suharyadi, dan Firdaus (2021:105-108) yang termasuk jenis koleksi perpustakaan adalah buku pelajaran, buku pelengkap, buku bacaan, buku rujukan, terbitan berkala, pamflet dan brosur, media pendidikan, alat peraga, multimedia, kliping, dokumentasi penting, dan muatan lokal.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis koleksi perpustakaan sekolah adalah buku pelajaran, buku referensi, terbitan berkala, bahan mikro dan audio visual.

c. Buku Pelajaran

Buku pelajaran merupakan salah satu jenis koleksi perpustakaan, buku pelajaran biasanya banyak terdapat di sekolah-sekolah sebagai salah satu komponen pendukung kegiatan belajar mengajar. Menurut Hartono (2016:60) buku pelajaran merupakan buku yang digunakan sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar yang dipilih dan disusun dengan teratur, buku pelajaran diterbitkan oleh pemerintah dan isinya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Adapun menurut Ratmelia (2018:116) buku pelajaran adalah semua buku yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa, dan digunakan sebagai dasar atau bagian dari fokus pembelajaran serta ditulis secara khusus dan berisi pengetahuan-pengetahuan yang terpilih dan sistematis. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Guret (2019:199) buku pelajaran adalah salah satu sumber belajar yang dimanfaatkan siswa dan guru sesuai dengan bidang studi tertentu yang digunakan dalam pembelajaran.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa buku pelajaran adalah salah satu sumber belajar yang dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar yang dipilih dan disusun dengan sistematis, yang isinya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

3. Pathfinder

a. Pengertian *Pathfinder*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *pathfinder* berasal dari kata *path* yang memiliki arti jalan kecil dan kata *finder* yang memiliki arti penemu jadi *pathfinder* dapat diartikan sebagai penemu jalan kecil. Di dalam ilmu

perpustakaan *pathfinder* juga dikenal sebagai *library pathfinder* yang juga diartikan sebagai panduan pustaka. Adapun pengertian *pathfinder* menurut *Online Dictionary Library and Information Science* (2004) adalah sebuah subjek bibliografi yang dirancang untuk menuntun pemustaka menelusur topik tertentu, atau topik apapun dalam bidang atau disiplin tertentu, dengan cara yang sistematis, langkah demi langkah, memanfaatkan alat temuan terbaik yang ditawarkan oleh perpustakaan.

Menurut Wulansari (2017:47) *pathfinder* merupakan bibliografi yang dibuat sesuai dengan subjek atau topik, *pathfinder* dapat juga disebut dengan *subject guide*, *reaserch guide* dan lain sebagainya yang berfungsi memandu pemustaka atau pencari informasi untuk subjek bidang khusus atau topik untuk meraih hasil yang lebih baik. Pendapat lain mengenai pengertian *pathfinder* dikemukakan oleh Rahmayeni (2018) *pathfinder* adalah sebuah panduan untuk membantu pemustaka dalam menentukan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan dengan cara melihat *pathfinder* tanpa melibatkan pustakawan. Adapun menurut Nashihuddin dan Tupin (2021:25) *pathfinder* disebut juga dengan *subject guide*, pada awalnya *pathfinder* berbasis kertas dan pada saat sekarang ini berubah menjadi panduan informasi dalam berbagai subjek yang juga dapat diakses melalui *website* perpustakaan. Menurut Nurmanlina (2022:134) *pathfinder* merupakan sebuah media penelusuran yang menyediakan berbagai bentuk sumber informasi yang ada di perpustakaan dan disusun oleh pustakawan berdasarkan subjek yang telah ditentukan sehingga pemustaka dapat memperoleh informasi tentang subjek tertentu dengan mudah.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *pathfinder* merupakan sebuah media penelusuran subjek bibliografi yang menyediakan berbagai bentuk sumber informasi yang dimiliki oleh perpustakaan dan disusun oleh pustakawan berdasarkan subjek tertentu atau subjek apapun dalam bidang tertentu sehingga pemustaka bisa dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan bentuk dari *pathfinder* bisa cetak maupun noncetak.

b. Tujuan *Pathfinder*

Tujuan dari *pathfinder* adalah untuk mendapatkan semua sumber daya informasi yang dimiliki perpustakaan, yang berguna, relevan dan dapat digunakan pada berbagai bidang akademik (Farkas, 2009:45). Adapun menurut Rizkyantha (2018:41) tujuan *pathfinder* adalah untuk membantu pemustaka yang ingin mencari informasi mengenai subjek tertentu, tetapi masih kurang memahami atau hanya memahami secara umum mengenai sumber informasi yang ada di perpustakaan. Menurut pendapat Zuniananta (2020) tujuan dari *pathfinder* adalah untuk mendapatkan semua sumber daya informasi yang dimiliki perpustakaan yang berupa, relevan dan dapat digunakan pada berbagai bidang akademik. Pendapat lain mengenai tujuan *pathfinder* juga disampaikan oleh Albar (2020:146) sebagai rujukan untuk pemustaka yang akan menggunakan jasa perpustakaan serta sebagai jembatan ilmu bagi pemustaka untuk mendapatkan sumber informasi secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari *pathfinder* adalah untuk membantu pemustaka mendapatkan informasi yang diperlukan yang bersumber dari semua sumber informasi dan koleksi yang dimiliki perpustakaan yang sesuai dengan subjek yang dibutuhkan.

c. Fungsi *Pathfinder*

Selain memiliki tujuan *pathfinder* juga memiliki fungsi. Menurut Kuntz (2003) *pathfinder* memiliki fungsi untuk mengajarkan keterampilan memanfaatkan informasi dan teknologi, membimbing dan mempromosikan koleksi yang ada, menyediakan fasilitas menelusuran informasi. Adapun menurut Yuningsih (2016) fungsi dari *pathfinder* adalah sebagai panduan awal dalam pencarian informasi sehingga pemustaka menjadi mandiri serta dapat menambah keterampilan pustakawan dalam mengelola informasi. Selain itu fungsi *pathfinder* juga disampaikan oleh Pramudyo (2016) yaitu untuk menghemat waktu pemustaka dalam mencari informasi karena informasi yang dibutuhkan telah dihimpun secara sistematis berdasarkan subjeknya. Adapun menurut Wulansari (2017:49) *pathfinder* berfungsi sebagai langkah awal bagi pemustaka dalam menelusur informasi secara mandiri, memberi informasi bagaimana menelusur sebuah subjek di perpustakaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari *pathfinder* adalah mempermudah pemustaka untuk mendapatkan informasi, mempromosikan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan, dan melatih kemampuan pengelolaan informasi pustakawan.

d. Manfaat *Pathfinder*

Menurut Iskandar (2020:96) manfaat dari *pathfinder* adalah untuk membantu pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik dan benar, mengenal segala keanekaragaman koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan secara lebih dalam dan luas, serta membantu pemustaka untuk mengambil manfaat sebanyak-banyaknya dari koleksi perpustakaan sedangkan pustakawan dapat merealisasikan tugas, fungsi, serta tujuan perpustakaan. Menurut Zuniananta (2020) *pathfinder* sangat berguna bagi pemustaka pemula yang kurang mengetahui sumber informasi yang ada di perpustakaan dan bagaimana cara menemukan sumber informasi tersebut. Adapun manfaat dari *pathfinder* menurut Albar (2020) untuk membantu proses penelitian dan penyusunan karya ilmiah, membantu program pelayanan perpustakaan, serta untuk menjadi rujukan cepat dalam proses belajar mengajar.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari *pathfinder* adalah dengan adanya *pathfinder* pemustaka dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik dan benar, serta pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan.

e. Pembuatan *Pathfinder*

Dalam pembuatan *pathfinder* terdapat beberapa tahapan pembuatan. Menurut Yuningsih (2016) tahapan pembuatan *pathfinder* dimulai dari penentuan dan pembatasan topik, pengumpulan koleksi, seleksi koleksi, pengelompokan atau klasifikasi, pengetikan naskah *pathfinder*, pemeriksaan akhir. Adapun pendapat

lain mengenai pembuatan *pathfinder* dikemukakan oleh Pramudyo (2016) pembuatan *pathfinder* dimulai dengan merancang *pathfinder*, memilih topik yang relevan dengan kebutuhan pemustaka, setelah dirancang dengan sebaik mungkin kemudian dilanjutkan dengan pembuatan *pathfinder*, dan langkah terakhir yaitu melakukan evaluasi terhadap *pathfinder* yang dibuat. Adapun menurut Rahmayeni (2018) tahapan pembuatan *pathfindnder* yaitu pengambilan data melalui observasi dan wawancara, pengambilan gambar alur kerja layanan, merancang produk *pathfinder* layanan, menyusun *pathfinder* layanan. Menurut Fathmi (2018:55) urutan pembuatan *pathfinder* adalah membuat judul panduan, lalu dilanjutkan dengan mencatat ruang lingkup subjek, setelah itu melakukan pencarian koleksi yang terkait dengan subjek yang telah ditentukan, terakhir menyusun *pathfinder* yang berisikan deskripsi bibliografi lengkap serta lokasi dimana koleksi tersebut berada.

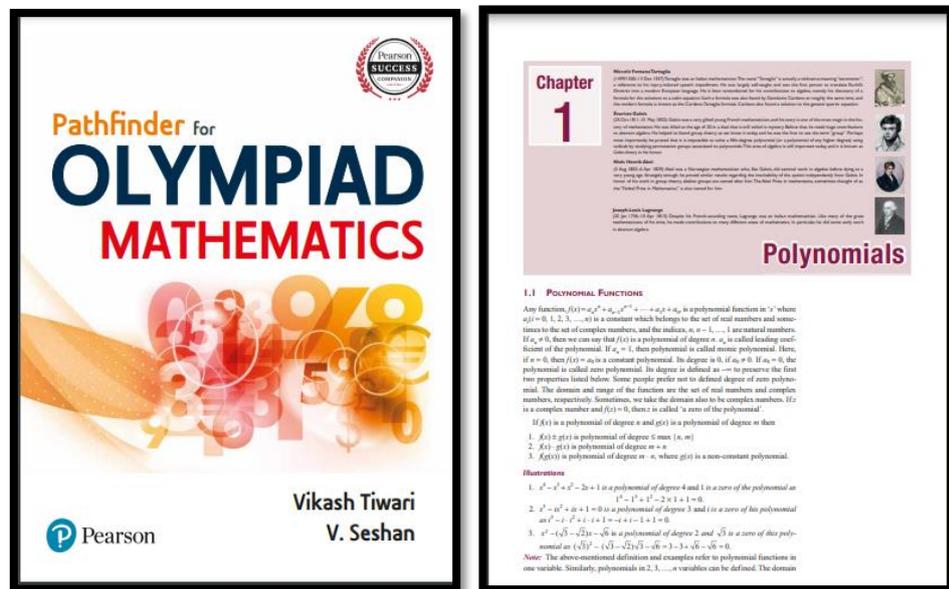
Dari beberapa pendapat mengenai pembuatan *pathfinder* di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan pembuatan *pathfinder* dimulai dengan menentukan subjek, lalu mengumpulkan koleksi, selanjutnya melakukan seleksi, lalu klasifikasi, selanjutnya pengetikan naskah *pathfinder* dan pemeriksaan akhir.

4. Contoh-contoh *Pathfinder*

a. *Pathfinder for Olympiad Mathematics*

Pathfinder ini disusun oleh Vikash Tiwari dan V. Seshan yang merupakan dua orang ahli matematika yang berasal dari India. *Pathfinder* ini disusun pada tahun 2017 yang diterbitkan oleh Pearson. Di dalam *pathfinder* ini berisikan

tentang matematika dengan tujuan untuk memudah para siswa untuk belajar matematika.

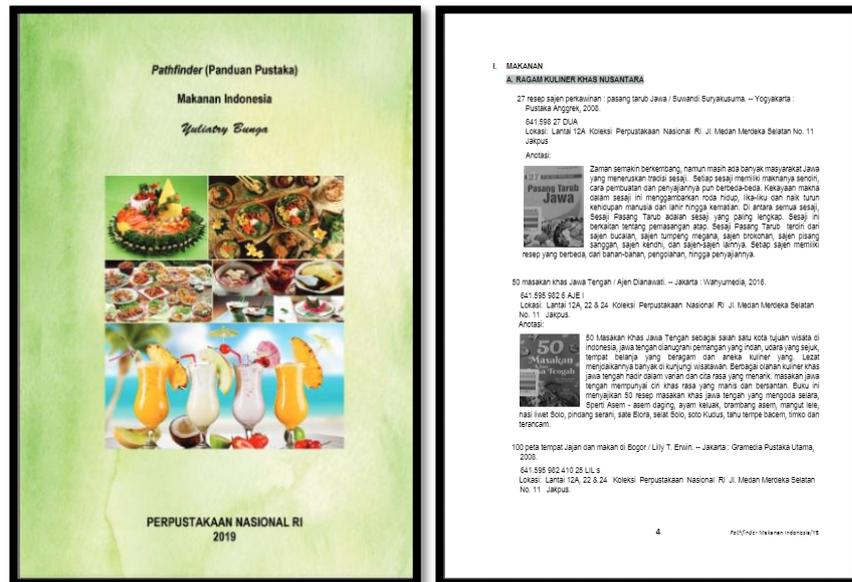


Gambar 1. Contoh Pathfinder

Gambar 1 di atas merupakan bagian *sampul* dari *Pathfinder for Olympiad Mathematics*. Untuk menggambarkan isi dari *pathfinder* tersebut terdapat gambar angka-angka yang sangat identik dengan matematika.

b. *Pathfinder* (Panduan Pustaka) Makanan Indonesia

Pathfinder ini disusun oleh Yuliatry Bunga seorang pustakawan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Pathfinder* ini disusun pada tahun 2019. Di dalam *pathfinder* ini memiliki ruang lingkup mengenai makanan dan pada umumnya makanan dibagi menjadi tiga yaitu masakan, panganan, dan juga minuman. Jadi isi dari *pathfinder* ini mengenai (1) makanan, yaitu ragam kuliner khas nusantara, resep masakan pilihan, aneka kue dan cemilan, serta primarasa seri masak femina, (2) minuman, yaitu jus, serta susu dan yogurt.

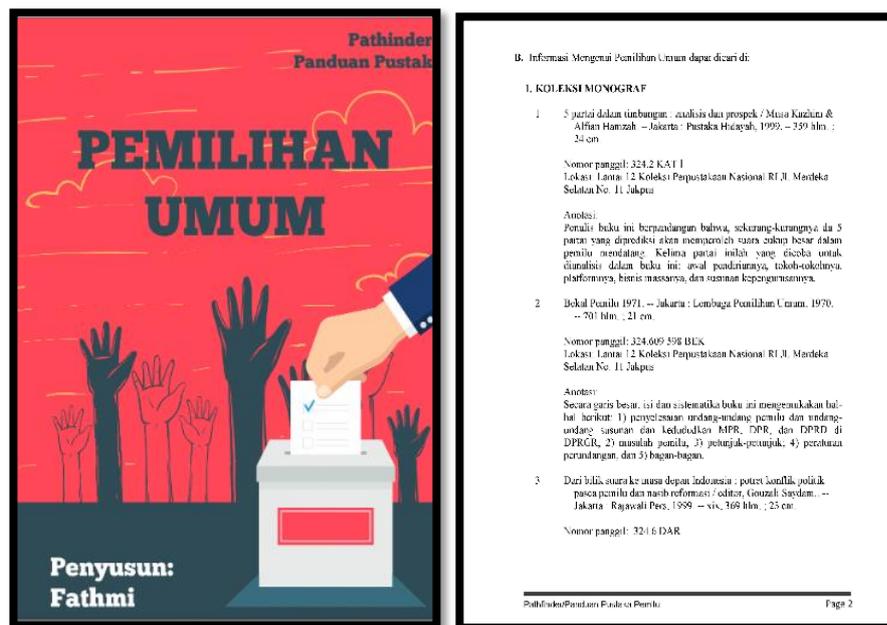


Gambar 2. Contoh *Pathfinder*

Gambar 2 di atas merupakan *sampul* dari *Pathfinder* (Pandu Pustaka) Makanan Indonesia. Pada bagian *sampul* ini terdapat beberapa gambar makanan, minuman dan juga panganan lainnya yang menggambarkan isi dari *pathfinder* itu sendiri.

c. Pemilihan Umum: *Pathfinder* / Panduan Pustaka

Pathfinder ini disusun oleh Fathmi seorang pustakawan ahli utama di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Pathfinder* ini disusun pada tahun 2019. *Pathfinder* ini memiliki ruang lingkup mengenai pemilihan umum, khususnya pemilihan umum yang diselenggarakan di Indonesia. Adapun isi dari *pathfinder* ini adalah informasi mengenai pemilihan umum yang berasal dari (1) koleksi monograf; (2) koleksi *website*; (3) koleksi serial.



Gambar 3. Contoh *Pathfinder*

Gambar 3 di atas merupakan *sampul* dari *Pemilihan Umum: Pathfinder / Panduan Pustaka*. Pada bagian *sampul* ini terdapat gambar kotak suara yang menggambarkan kegiatan pemilihan umum itu sendiri.

Berdasarkan contoh-contoh *pathfinder* di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan *pathfinder* harus memiliki ruang lingkup yang jelas sehingga isi dari *pathfinder* tersebut jelas sesuai dengan subjek yang telah ditentukan sebelumnya. Isi dari sebuah *pathfinder* diawali dengan kata pengantar, daftar isi, ruang lingkup dan isi dari *pathfinder* itu sendiri.

F. Metode Penulisan

1. Jenis Penulisan

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini penulis menggunakan jenis penulisan deskriptif. Penulisan deskriptif merupakan metode penulisan karya ilmiah dengan menggambarkan suatu hasil penelitian. Metode penulisan ini

bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan dan juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramdhan, 2021:7).

2. Objek Kajian

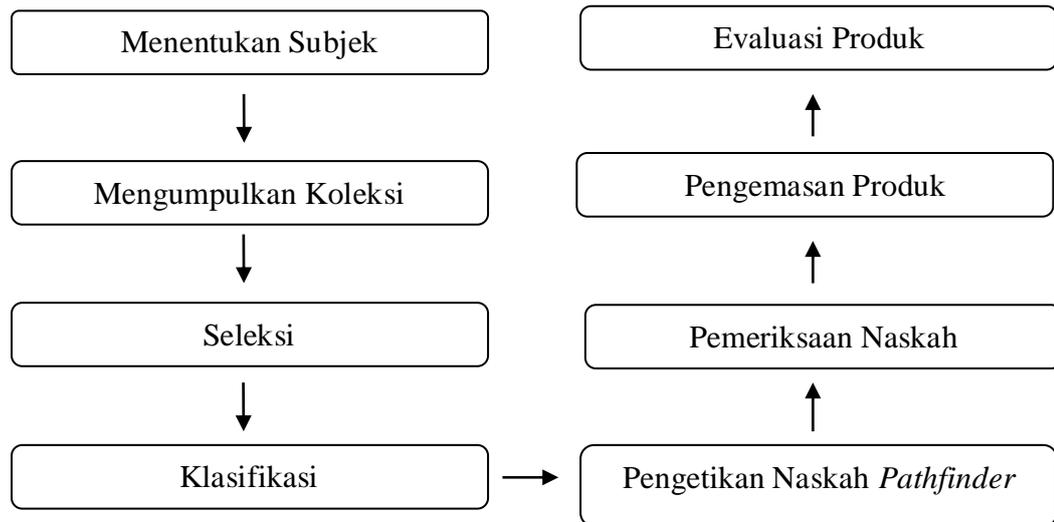
Objek kajian yang penulis bahas dalam makalah tugas akhir ini adalah koleksi buku pelajar Agama Islam di MTsN 1 Kota Padang. Berdasarkan koleksi tersedia penulis membuat *pathfinder* yang dapat digunakan untuk mempermudah dan mempercepat para pemustaka dalam melakukan penelusuran dan pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan MTsN 1 Kota Padang.

3. Pengumpulan Data

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini penulis mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan koleksi perpustakaan madrasah dan pembuatan *pathfinder* perpustakaan yang diperoleh dengan cara: (a) observasi, merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lokasi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pembuatan *pathfinder*; (b) wawancara, dalam mengumpulkan data penulis melakukan wawancara langsung dengan pustakawan yang ada di perpustakaan MTsN 1 Kota Padang mengenai koleksi yang ada di perpustakaan MTsN 1 Kota Padang sehingga dilakukan pembuatan *pathfinder* sesuai dengan keperluan dan kebutuhan di perpustakaan MTsN 1 Kota Padang; (c) tinjauan literatur, merupakan kegiatan penelusuran bahan pustaka yang penulis lakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam proses pembuatan makalah tugas akhir ini.

4. Tahapan Kerja

Dalam pembuatan *pathfinder* terdapat beberapa tahapan kerja yang akan dilakukan yaitu: (a) menentukan subjek; (b) mengumpulkan koleksi; (c) seleksi; (d) klasifikasi; (e) pengetikan naskah *pathfinder*; (f) pemeriksaan naskah.



Gambar 4. Tahapan Kerja *Pathfinder*

Berdasarkan alur gambar 4 di atas dapat diketahui bahwa tahapan kerja dalam pembuatan *pathfinder* yang akan dilakukan yaitu: (a) menentukan subjek yang akan dibuatkan *pathfinder*; (b) mengumpulkan koleksi yang memiliki subjek yang telah ditentukan sebelumnya; (c) seleksi, melakukan penyeleksian terhadap koleksi yang sudah terkumpul; (d) klasifikasi, mengelompokkan koleksi yang sudah ada; (e) pengetikan naskah *pathfinder*; (f) pemeriksaan naskah mulai dari ejaan, kesesuaian penulisan hingga kelengkapan data; (g) pengemasan produk; (h) evaluasi produk.